

**ANALISIS HEDONIC SHOPPING MOTIVATION MASYARAKAT MENGGUNAKAN  
DOMPET DIGITAL SHOPEE PAYLATER DALAM PERSPEKTIF SYARIAH****<sup>1</sup>Niken Rika Saputri, Sandra Dewi<sup>2</sup>**

1 (Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sjech. M. Djamil Djambek Bukittinggi),

[nikenrikasaputri31@gmail.com](mailto:nikenrikasaputri31@gmail.com)

2 (Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sjech. M. Djamil Djambek Bukittinggi),

[sandradewi@uinbukittinggi.ac.id](mailto:sandradewi@uinbukittinggi.ac.id)**Abstract**

*This thesis was written by Niken Rika Saputri, Nim 3320034 Student of the Sharia Banking Bachelor's Study Program, Faculty of Economics and Islamic Business, Bukittinggi State Islamic University. With the title "Analysis of Hedonic Shopping Motivation of People Using the Shopee PayLater Digital Wallet in a Sharia Perspective". The background of this research is to determine the hedonic shopping motivation of Shopee Paylater from a sharia perspective in the Sidodadi Limau Putu District community. West Pasaman, hedonic shopping motivation is the urge to shop based on desire, pleasure and pleasant experiences. This research aims to identify the hedonic shopping motivation of people who use Shopee Paylater from a sharia perspective. This research uses descriptive qualitative research methods and the research approach used is field research. The data collection techniques used were observation, questionnaires and interviews. Meanwhile, the data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The research results show that Shopee PayLater on the Shopee marketplace has a very bad impact on finances. Apart from having a bad impact on finances, Shopee PayLater also makes it easy for them to get used to debt and make purchases which can make them get used to debt and make purchases which can make them engage in consumptive habits. so it can cause them to buy impulsively because of Shopee PayLater with 'Buy now, Pay later'. Allah SWT forbids usury, where usury is an addition or increase that is prohibited in financial transactions according to Islamic sharia. Shopee PayLater gives interest to those who borrow, therefore using Shopee PayLater is Haram, because there are additional fees or excess of the amount lent in percent and monthly.*

**Keyword:** Hedonic Shopping Motivation, Shopee PayLater, Perspektif Syariah

**Abstrak**

Penelitian ini dilatar belakangi untuk mengetahui hedonic shopping motivation shopee paylater dalam perspektif syariah yang ada di masyarakat Sidodadi Limau Purut Kab. Pasaman Barat, hedonic shopping motivation adalah dorongan untuk berbelanja yang didasari oleh keinginan, kesenangan, dan pengalaman yang menyenangkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hedonic shopping motivation masyarakat yang menggunakan shopee paylater dalam perspektif syariah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan pendekatan penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, angket, dan wawancara. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan Shopee PayLater pada *marketplace* Shopee sangat memberikan dampak buruk terhadap keuangan, selain memberikan dampak buruk terhadap keuangan, Shopee PayLater juga memberikan kemudahan mereka untuk terbiasa berhutang dan melakukan pembelian yang dapat membuat mereka melakukan kebiasaan berhutang dan melakukan pembelian yang dapat membuat mereka melakukan kebiasaan konsumtif sehingga dapat menyebabkan mereka membeli

secara impulsif karena adanya Shopee PayLater dengan ‘Beli sekarang, Bayar nanti’. Allah SWT mengharamkan atasnya riba, dimana riba adalah tambahan atau peningkatan yang dilarang dalam transaksi keuangan menurut syariah islam. Pada Shopee PayLater memberikan bunga pada mereka yang meminjam maka dari itu penggunaan Shopee PayLater itu Haram, karena adanya biaya tambahan atau kelebihan dari jumlah yang dipinjamkan dengan hitungan persen dan perbulannya.

**Kata Kunci:** Hedonic Shopping Motivation, Shopee PayLater, Perspektif Syariah

## I. Pendahuluan

Berbelanja online lewat marketplace jadi salah satu yang amat digemari oleh banyak orang pada biasanya, dimana marketplace merupakan suatu platform yang dimana terdapat pedagang serta terdapat konsumen yang bisa berhubungan dan bisa melaksanakan bisnis jual beli, serta disini disediakan bermacam produk atau pelayanan yang diserahkan oleh pedagang pada konsumen, salah satu marketplace yang banyak disukai dikala ini dari anak muda hingga berusia, apalagi orang berumur sekalipun ialah Shoppe dari aplikasi berbelanja online yang lainnya, *Shopee* merupakan suatu aplikasi buat membeli- beli dimana didalamnya menawarkan bermacam produk serta dilengkapi pula tata cara pembayarannya. Dikala ini keinginan orang berbelanja online telah jadi Kerutinan di era milenial ini disebabkan mudahnya berbelanja online di marketplace. hingga tidak bingung banyak orang yang lebih memilah berbelanja online dari pada *offline*.

*Free online* ialah salah satu yang menimbulkan warga membeli sesuatu produk, dengan terdapatnya *free online* ini bisa mendesak buat menaikkan jumlah konsumen yang mau mengejar advertensi, *free online*, korting dan ijab spesial pada dasarnya pula ialah bagian pada bayaran pengiriman hendak membuat bisnis lebih ekonomis alhasil hendak mendesak warga buat membeli-beli lebih banyak, serta lebih berjaga- jaga pula kepada sistem pembayaran yang diluar *shopee* sebab hendak menyebabkan pembohongan, buat itu jalani pembayaran dalam *platform* yang sah supaya tidak terjalin pembohongan.

Dalam aplikasi *Shopee*, ada tata cara pembayaran *Shopee PayLater* yang membagikan kelapangan kepada konsumennya dalam melaksanakan pembelian *online* ialah beli saat ini, beri uang esok, *Shopee PayLater* banyak disukai oleh kalangan milenial, tidak hanya sebab berkembang teknologi yang cepat serta pula desakan warga buat penuhi keinginan dan kemauan.

Shopee PayLater merupakan tata cara pembayaran beli saat ini beri uang esok yang diadakan oleh PT *Commerce Finance* di *Shopee*. Dengan *Shopee* konsumen bisa melaksanakan pembelian terlebih dahulu.

serta membayarnya di bulan selanjutnya, ataupun dengan tata cara angsuran sepanjang berberapa bulan. Tidak hanya selaku tata cara pembayaran di *Shopee*, konsumen pula bisa memakai *Shopee PayLater* buat melunasi gugatan.

Riset dicoba dengan memberikan angket kepada 58 orang, serta dari 58 orang yang membeli-beli di *Shopee* yang memakai *Shopee PayLater* terdapat 12 serta senang berbelanja

hingga 12 orang yang di wawancarai untuk buat mengenali hedonic shopping motivation Warga memakai dompet digital *shopee paylater* dalam perspektif syariah.

## II. Kajian Pustaka

### Pengertian Hedonic Shopping Motivation

Seorang hendak membeli-beli sebab orang itu merasa memperoleh kebahagiaan serta merasa kalau membeli-beli itu merupakan suatu perihal yang menarik. Jadi dorongan ini didasarkan pada pandangan yang individual ataupun penuh emosi sebab melingkupi jawaban penuh emosi, kebahagiaan panca alat, mimpi, serta estimasi estetik.

Dengan begitu, dorongan hedonis merupakan dorongan pelanggan buat membeli-beli sebab membeli-beli ialah sesuatu kebahagiaan tertentu alhasil tidak mencermati khasiat dari produk yang dibeli. Filosofi hedonistis melaporkan kalau seluruh aksi orang, tidak tahu itu diketahui atau tidak diketahui, tidak tahu itu mencuat dari daya luar ataupun daya dalam, pada dasarnya memiliki tujuan yang satu, ialah mencari keadaan yang mengasyikkan serta menjauhi keadaan yang menyakitkan. Hedonis ialah salah satu dari filosofi motivational yang sesuai dengan prinsip arah tujuan dimana orang hendak terpicat dengan tujuan yang dianggapnya sangat menarik.

### **Pengertian Impulsif Pembelian**

Bagi Utami pembelian Impulsif ialah sesuatu cara pembelian yang terjalin Kala seorang memandang sesuatu benda serta tiba-tiba mau membeli benda itu, serta setelah itu menyudahi buat melaksanakan pembelian pada dikala itu pula. Sikap pembelian tanpa direncanakan (impulse buying) yang dicoba dengan cara lalu menembus menimbulkan orang berperilaku kompulsif.

Aspek-Aspek Pembelian Impulsif Bagi Sumarman faktor- faktor yang pengaruhi pembelian impulsif anatara lain harga, keinginan kepada produk ataupun merk, penyaluran masal, jasa kepada diri sendiri, promosi, display gerai yang mencolok, daur hidup produk yang pendek, dimensi yang kecil serta kebahagiaan buat mengumpulkan.

Karakter Pembelian Impulsif Bagi Engel pembelian bersumber pada impulse bisa jadi mempunyai satu ataupun lebih terdapat karakter ini: a. Keserentakan, pembelian ini tidak diharapkan serta memotivasi pelanggan buat membeli saat ini, kerap selaku reaksi kepada dorongan visual yang langsung di tempat pemasaran. b. Daya, kompulsi, serta keseriusan bisa jadi terdapat dorongan buat melepaskan yang lain serta berperanan dengan mendadak c. Kebahagiaan serta eksitasi, dorongan tiba- tiba buat membeli kerap diiringi dengan marah yang dicirikan selaku “melegakan”, “menggetarkan”, serta “buas” d. Ketidakpeduliaan hendak dampak, dorongan buat membeli bisa jadi sedemikian itu susah ditolak alhasil tidak hirau hendak akibat.

### **Pengertian Hirarki Kebutuhan Maslow**

Dengan cara biasa Maslow menguraikan kelima tingkatan serta menggolongkan keinginan orang jadi 5 keinginan bawah yang dipaparkan dalam wujud limas kadar yang diawali dari

- a. Keinginan Fisiologis Keinginan ini ialah keinginan yang tercantum kedalam keinginan pokok buatenuhi psikologis serta biologis orang terdiri dari keinginan hendak zat asam, santapan, air serta temperatur

badan yang *relative* konsisten. Bagi Maslow keinginan fisiologis ialah sesuatu keinginan yang amat berarti terkabul. Keinginan fisiologis inilah yang lebih penting buat dicari oleh tiap orang dalam mencari kebahagiaan, bila keinginan fisiologis sudah terkabul hingga hendak naik ketinggian keinginan berikutnya ialah keinginan rasa nyaman.

- b. Keinginan Keamanan (*safety*) Keinginan ini berbentuk keinginan hendak rasa nyaman, kemantapan, ketergantungan, proteksi, leluasa dari rasa khawatir, takut serta huru-hara. Serta lain serupanya. Maslow melaporkan kalau orang berupaya menanggulangi perasaan kesepian serta keterasingan. Ini mengaitkan berikan serta menyambut cinta, kasih cinta serta rasa mempunyai.
- c. Keinginan dipunyai serta cinta (*belonging and love*) Keinginan hendak kemauan buat diperoleh kehadiran dirinya dalam sesuatu area tanpa melainkan situasi raga, suku bangsa atau perbandingan kehidupan social. Yang dimana bila keinginan ini bisa terkabul hingga hendak meningkatkan tindakan keyakinan diri yang besar alhasil dirinya merasa memiliki. Peluang serupa buat maju serta hendak mendesak seorang itu buat ikut serta pada seluruh aktivitas cocok dengan atensi serta kemampuan yang beliau punya.
- d. Keinginan harga diri (*self esteem*) Keinginan hendak hasil, berkecukupan, kewenangan, serta independensi, perihal ini ialah keinginan buat independensi ataupun independensi. Status, pengakuan, apresiasi, serta derajat. Keinginan ini ialah keinginan hendak harga diri.
- e. Keinginan aktualisasi diri Keinginan ini pula diucap dengan keinginan kepada konkretisasi diri. Keinginan ini umumnya bisa terkabul sehabis keinginan fisiologis, rasa nyaman, kasih cinta, serta pengakuan diri dari orang lain terkabul. Maslow melukiskan aktualisasi diri selaku keinginan seorang buat jadi serta melaksanakan apa yang orang itu“ dilahirkan buat melakukannya. Misalnya seseorang musisi wajib membuat music, seseorang artis wajib membuat gambar, serta seseorang penyair wajib menulis.

### **Pengertian Al-Qardh**

Al- Qardh yakni modal pinjaman berbentuk benda serta duit yang diserahkan oleh pihak lain yang memiliki keunggulan harta pada pihak yang menginginkan dengan peranan pengembalian cocok jumlahnya ataupun donatur mendapatkan khasiat atas apa yang diserahkan.

Bawah Hukum Al- Qardh Ada beberapa bagian dal Al- Qur' an mengatakan tutur Qardh serta seluruh wujud tutur yang serupa dengannya. Dalam Al- Qur' an surah Al- Baqarah bagian 245 yang berbunyi:

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضَاعِفَهُ لَهُ أَضْعَافًا كَثِيرَةً وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْسُطُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

Artinya : “Siapakah yang ingin berikan pinjaman pada Allah, pinjaman yang bagus (menafkahkan hartanya di jalan Allah), hingga Allah hendak melekuh gandakan pembayaran kepadanya dengan bekuh dobel yang banyak. Serta Allah mengecilkan serta melapangkan keuntungan serta kepa- Nya lah kalian dikembalikan”.

### **Pengertian Riba**

Riba merupakan keunggulan harta sesuatu muamalah dengan tidak terdapat balasan ataupun gantinya. Arti dari pernyataan ini merupakan bonus kepada modal duit yang mencuat dampak bisnis pinjaman piutang yang wajib diserahkan terutang pada owner duit pada dikala telah jatuh tempo. Para malim klasik sampai modern menciptakan ilat, dari tutur riba merupakan bonus atas jumlah pinjaman kala pinjaman itu dikembalikan.

### **III. Metode Penelitian**

Tata cara penilitian ini ialah riset kualitatif deskriptif, riset ini dicoba dengan metode melaksanakan pemantauan dengan cara langsung serta membagikan angket kepada orang yang membeli-beli di *shopee* wilayah Sidodadi Limau Purut Kab. Pasaman Barat serta melaksanakan wawancara. Metode pengumpulan informasi yang dipakai ialah, pemantauan, angket, serta tanya jawab. Sebaliknya metode analisa informasi yang dipakai ialah pengurangan informasi, penyajian informasi, serta menarik kesimpulan.

### **IV. Hasil Dan Pembahasan**

Shopee merupakan salah satu *web website* serta pasar *e-commerce* terkenal di Indoneisa serta Asia Tenggara. Shopee dibantu oleh SEA Group (lebih dahulu Gerena). Dibuat oleh Forrest Li pada tahun 2009. *Shopee* sendiri dipandu oleh Chris Feng yang lebih dahulu mengetahui *e-commerce* Zalora serta Lazada. Ekspedisi *Shopee* diawali dikala *marketplace* awal kali dikeluarkan ke *public* di Singapore pada tahun 2015. Pada tahun yang serupa *Shopee* pula dikeluarkan di sebagian negeri Asia. Meluaskan jaringan ke sebagian negeri lain semacam Cina, Korea Selatan serta Brazil.



*Shopee PayLater* merupakan tata cara pembayaran beli saat ini, beri uang esok yang diadakan oleh PT Commerce Finance di dalam aplikasi *Shopee*, dengan *Shopee Paylater* kita bisa melaksanakan pembelian terlebih dulu serta membayarnya di bulan selanjutnya ataupun dengan tata cara angsuran sepanjang sebagian bulan. Tidak hanya

selaku tata cara pembayaran di *Shopee*, kita bisa memakai *Shopee PayLater* buat melunasi gugatan.

### Rincian Cicilan *Shopee Paylater*

Periode Cicilan	Biaya Penanganan	Suku Bunga	Biaya Keterlambatan
Cicilan 1X/Beli Sekarang, Bayar Nanti	1% per transaksi	Minimal 2,95% dari total pembayaran	5% per bulan dari seluruh total tagihanyang telah jatuh tempo (termasuk tagihan sebelumnya)
Cicilan 3x			
Cicilan 6x			
Cicilan 12x			
Cicilan 18X (khusus Pengguna terpilih)			
Cicilan 24X (khusus Pengguna terpilih)			

*Shopee PayLater* merupakan layanan pembayaran berplatform angsuran ataupun wujud pembayaran non kas yang mengangkat rancangan beli saat ini beri uang esok. Fitur beli saat ini beri uang esok membuat warga menemukan peluang memakai angsuran angsuran, meski mereka tidak mempunyai kartu angsuran. buat melaksanakan layanan ini, *shopee* bertugas serupa dengan berberapa bank serta badan finansial yang lain.

Bank serta badan finansial sediakan anggaran ini lewat kemitraan dengan *shopee*, Bank berfungsi selaku fasilitator likuiditas setelah itu dipakai oleh konsumen unruk melaksanakan pembelian di *shopee*, serta kala mencatat *shopee paylater* bank ataupun badan finansial kawan kerja *shopee* hendak memperhitungkan kelayakan angsuran konsumen bersumber pada data serta informasi keuangannya, *shopee paylater* umumnya dikenakan bunga ataupun bayaran layanan khusus, terkait berapa lama durasi pembayaran serta kebijaksanaan bank serta badan finansial kawan kerja, konsumen *shopee paylater* wajib melunasi balik jumlah yang di sanggam cocok dengan yang disetujui.

Pembayaran dapat dicoba lewat bermacam tata cara buat pembayaran *shopee paylater* merupakan *ShopeePay*, Anggaran, Indomaret, *Mobile Banking* atau *Internet Banking*, ATM dengan memasukan isyarat *virtual account* yang diadakan *shopee*, Alfamart, atau Bank Transfer.

Bank hendak mengatur pendapatan pembayaran ini serta kurangi jumlah angsuran yang belum di beri uang, dengan lewat kemitraan ini, *shopee* bisa menawarkan keringanan membeli- beli dengan tata cara pembayaran yang fleksibel, sedangkan bank ataupun badan finansial memperoleh profit dari bunga serta bayaran layanan yang diberatkan.

Bersumber pada hasil riset yang sudah dicoba periset pada 57 responden, dengan rincian 45 responden kerap membeli- beli oleh di *shopee* serta 12 yang tidak kerap berbelanja di *shopee*, dari 45 responden yang kerap melaksanakan pembelian terdapat 12 responden yang memakai *Shopee PayLater* selaku salah satu tata cara pembayaran di online shop serta 33 responden yang kerap berbelanja tetapi tidak memakai *shopee paylater*, serta dari 12 responden yang tidak kerap berbelanja di *shopee* terdapat 9 orang tidak kerap berbelanja serta tidak memakai *shopee paylater* serta 3 orang tidak kerap berbelanja tetapi memakai *shopee paylater*, di karenakan terdapatnya ijab korting, advertensi, free ongkir yang membuat warga itu lebih memilah berbelanja diplatform *Shopee* meski semua masyarkat mengetahui kalau dengan terdapatnya *Shopee* bisa tingkatan pengeluaran yang bertambah sebab terdapatnya dorongan dari korting serta penawaran- penawaran yang terdapat di *Shopee*, serta di *Shopee* juga bisa penuhi seluruh kemauan serta keinginan. semacam mensupport style hidup. Informan yang diseleksi berawal dari wilayah Sidodadi Limau Puruik Kab. Pasaman Barat.

Pada cerita hasil riset, periset hendak menunjukkan bagan yang menarangkan hal cara tanya jawab pada semua informan hal warga hedon berbelanja di shopee memakai Shopee PayLater. Diawali dari angket yang tujuannya memandang orang yang hedon berbelanja online di shopee memakai PayLater, kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab diawali dari gimana shopee menolong memaksimalkan kemampuan durasi berbelanja informan buat penuh keinginan fisiologis, apakah ini jadi estimasi buat berbelanja di Shopee, gimana asumsi kerabat hal pembuktian apakah mempengaruhi kepada keyakinan informan, gimana pemikiran informan kepada keamanan pembayaran online dengan Shopee PayLater, apakah saran dari sahabat, promosi, pengaruh preferensi berbelanja informan, apakah terdapat kasus yang dialami informan dikala berbelanja, apakah shopee membagikan apresiasi kepada konsumennya, apakah shopee membagikan akibat positif ataupun minus untuk informan, gimana opini informan hal riba, serta apa alibi informan memakai Shopee PayLater. Setelah itu pada bagan itu periset melaksanakan klasifikasi aspek yang mempengaruhi kepada informan cocok dengan balasan dari hasil tanya jawab informan itu sendiri.

Bila lebih dikaji, pemakaian Shopee PayLater pada marketplace Shopee amat membagikan akibat kurang baik kepada finansial, tidak hanya membagikan akibat kurang baik kepada finansial, Shopee PayLater pula membagikan keringanan mereka buat terbiasa berhutang serta melaksanakan pembelian yang bisa membuat mereka melaksanakan Kerutinan konsumtif alhasil bisa menimbulkan mereka membeli dengan cara impulsif sebab terdapatnya Shopee PayLater dengan ‘Beli saat ini, Beri uang esok’.

Allah SWT melarang atasnya riba, dimana riba merupakan bonus ataupun kenaikan yang dilarang dalam bisnis finansial bagi syariah islam. Pada Shopee PayLater membagikan bunga pada mereka yang meminjam hingga dari itu pemakaian Shopee PayLater itu Tabu, sebab terdapatnya bayaran bonus ataupun keunggulan dari jumlah yang dipinjamkan dengan hitungan persen serta perbulannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Erwin. (2023). Bidang usaha Digital: Strategi Serta Metode Penjualan Terbaru. Jambi.
- Harun. (2017). Fiqih Muamalah. Surakarta.
- Immanuel Mamuya, N. C. (2021). Aspek Situasional, Suasana Took, Advertensi Pemasaran, Dorongan Berbelanja Hedonic Pada Pembelian Impulsif Pelanggan. Pasaman Barat.
- Kumastuti, C. K. (2022). Novel Pra Remaja- Buku Pembimbing Saya Serta Diriku. Jawa Barat.
- Rahmawati, I., Saadah, L.,& Amalia, N. (2020). Aspek Korting, Tambahan Pack serta In Store Disply Dan Pengaruhnya kepada Pembelian Impulsif. Tambakberas.
- Sadiyah, Meter. (2019). Fiqih Muamalah Filosofi Serta Aplikasi. Jawab Tengah.
- Setiawan, H. (2014). Orang Utuh Suatu Amatan Atas Pandangan Abraham Maslow. Yogyakarta.
- Surachman, A. E. (2023). Manajemen Finansial Di Masa Digital. Sukajaya.
- Rusni, A.,& Solihin, A. (2022). Akibat Dorongan Berbelanja Hedonis, Korting Harga serta Tagline Free Ongkir kepada Kebahagiaan Pembelian Impulsif Dengan cara Online Di Shopee. Harian Objektif Manajemen Serta Bidang usaha.
- Shopee. (2020). Shopee PayLater. Diakses pada bertepatan pada 10 November 2023 dari <https://atau.atau.help.shopee.co.id/atau/s/atau/article/atau/shopeepaylater>